

ABSTRAK

Ilyana Aprilia Anggi Pramesti : “Pengaruh Pemeriksaan Pajak dan Penagihan Pajak Terhadap Penerimaan Pajak di KPP Pratama Bandung Tegallega”

Fenomena yang terjadi pada awal penelitian yakni tidak tercapainya target penerimaan serta terjadi ketidaksesuaian antara target dengan realisasi penerimaan pajak sehingga menjadikannya tidak optimal dan bersifat fluktuatif. Hal ini diduga dikarenakan tingkat kepatuhan wajib pajak yang belum optimal serta tindakan pemeriksaan dan penagihan pajak yang dijalani belum efektif sehingga terganggunya penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega. Tujuan dari penelitian ini ialah untuk mengetahui apakah pemeriksaan dan penagihan pajak mampu berpengaruh terhadap penerimaan pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Tegallega.

Pada penelitian ini terdapat dua variabel X, yakni pemeriksaan pajak dan penagihan pajak, dan variabel Y, yaitu penerimaan pajak. Untuk variabel pemeriksaan dan penerimaan pajak, penulis menggunakan teori dari Siti Kurnia Rahayu, sedangkan untuk variabel penagihan pajak, teori Ida Zuraida & Hari Sih Advianto. Dengan variabel pemeriksaan pajak memiliki empat faktor yang memengaruhi yang terdiri atas teknologi informasi, jumlah sumber daya manusia, kualitas sumber daya manusia, dan sarana dan prasarana. Untuk variabel penagihan pajak terdiri atas empat tindakan penagihan, yakni dengan surat teguran, surat paksa, penyitaan, dan pelelangan. Sedangkan untuk variabel penerimaan pajak terdapat enam faktor yang memengaruhi, yakni kejelasan, kepastian, dan kesederhanaan peraturan perundang-undangan, kebijakan pemerintah dalam mengimplementasikan undang-undang perpajakan, sistem administrasi, pelayanan, kesadaran dan pemahaman warga negara, dan kualitas petugas pajak. Penelitian ini menggunakan metode asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengambilan data melalui kuesioner yang disebarluaskan kepada 67 responden dengan *purposive sampling*. Pengolahan data dibantu oleh SPSS 25 untuk pengujian statistik.

Setelah dilaksanakanya pengolahan analisis data, didapatkan hasil bahwa secara parsial pemeriksaan pajak dan penagihan pajak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penerimaan pajak di kantor pelayanan pajak Pratama Bandung Tegallega. Dan secara bersama-sama atau simultan pemeriksaan pajak dan penagihan pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak. Lalu, besaran pengaruh dari variabel pemeriksaan pajak dan penagihan pajak terhadap penerimaan pajak hasil dari uji determinasi didapat sebesar 41.7% dengan tingkat huungan cukup tinggi. Dan sisanya, sebesar 58.3% dapat dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini.

Kata Kunci: Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Penerimaan Pajak

ABSTRACT

Ilyana Aprilia Anggi Pramesti: "The Influence of Tax Audit and Tax Collection on Tax Revenue at KPP Pratama Bandung Tegallega"

The phenomenon that occurred at the beginning of the research was that the revenue target was not achieved and there was a mismatch between the target and the realization of tax revenue, making it not optimal and fluctuating. This is thought to be due to the level of taxpayer compliance that has not been optimal and the tax audit and collection actions undertaken have not been effective so that tax revenue is disrupted at the Tegallega Bandung Primary Tax Service Office. The purpose of this research is to find out whether tax audits and collections are able to influence tax revenue at the Bandung Tegallega Primary Tax Service Office.

In this research there are two variables X, namely tax audit and tax collection, and variable Y, namely tax revenue. For the variables of tax audit and tax revenue, the authors use the theory of Siti Kurnia Rahayu, while for the tax collection variable, the theory of Ida Zuraida & Hari Sih Advianto. The tax audit variable has four influencing factors consisting of information technology, the number of human resources, the quality of human resources, and facilities and infrastructure. The tax collection variable consists of four collection actions, namely warning letters, forced letters, confiscation, and auctions. As for the tax revenue variable, there are six influencing factors, namely clarity, certainty and simplicity of law and regulations, government policies in implementing tax laws, administrative systems, services, awareness and understanding of citizens, and the quality of tax officers. This research uses an associative method with a quantitative approach. Data was collected through questionnaires distributed to 67 respondents with purposive sampling. Data processing is assisted by SPSS 25 for statistical testing.

After conducting data analysis processing, the results show that partially tax audits and tax collection have a significant influence on tax revenues at KPP Pratama Bandung Tegallega. And together or simultaneously tax audits and tax collection have an effect on tax revenues. Then, the amount of the influence of the tax audit and tax collection variables on tax revenues the results of the determination test obtained amounted to 41.7% with a fairly high level of relationship. And the remaining 58.3% can be influenced or explained by other variables not examined in this research.

Keywords: *Tax Audit, Tax Collection, Tax Revenue*